

## EDUKASI ANTENATAL CARE TERPADU SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI TERJADINYA KOMPLIKASI PADA IBU HAMIL DI POSYANDU ANGGREK DESA TANGGUNG KECAMATAN CAMPURDARAT KABUPATEN TULUNGAGUNG

### *Integrated Antenatal Care Education as An Effort for Early Detection of Complications in Pregnant Women at The Integrated Service Posts of Anggrek Tanggung Village Campurdarat District Tulungagung District*

Defi Kristina Sari<sup>1\*</sup>  
Endah Kusumawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Kesehatan Wira  
Husada Nusantara, Malang,  
Jawa Timur

\*email:  
[defi.kristina@rocketmail.com](mailto:defi.kristina@rocketmail.com)

#### Abstrak

Pelayanan kesehatan selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil maupun janin yang dikandungnya. Upaya pelayanan tersebut merupakan pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada ibu hamil. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil kesehatan baik untuk ibu dan janin adalah dengan Antenatal Care. Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung dalam Rencana Strategi Dinas Kesehatan (Renstra Dinkes) mengidentifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung terkait kesehatan ibu dan anak yaitu masih belum optimalnya pelayanan kesehatan ibu hamil K4 dan masih ditemukannya ibu hamil KEK yang diakibatkan salah satunya belum semua ibu hamil mendapatkan pelayanan KIA sesuai standar. Terkait dengan beberapa alasan tersebut maka dilakukan program pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi dan konseling Antenatal Care Terpadu (ANC) untuk ibu hamil. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ibu hamil antusias dan meningkat pengetahuan dengan adanya pemeriksaan ANC Terpadu dan pemberian edukasi konseling mengenai kehamilan terutama yang beresiko. Dengan adanya kegiatan konseling ANC Terpadu meningkatkan taraf kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan untuk mencegah terjadinya komplikasi dalam kehamilan semakin banyak ibu hamil yang sadar akan pentingnya pemeriksaan ANC Terpadu.

#### Kata Kunci:

Ibu hamil  
Antenatal care terpadu

#### Keywords:

Pregnant women  
Integrated antenatal care

#### Abstract

Health services during pregnancy are important for pregnant women and the fetus they are carrying. This service effort is a prevention of bad conditions that can occur in pregnant women. One of the factors that influences health outcomes for both mother and fetus is Antenatal Care. According to the Tulungagung Regency Health Service, in the Health Service Strategic Plan (Renstra Dinkes) identified problems based on the duties and functions of the Tulungagung Regency Health Service services related to maternal and child health, namely that health services for K4 pregnant women are still not optimal and that KEK pregnant women are still found due to one of them not yet All pregnant women receive MCH services according to standards. Related to these reasons, a community service program was carried out in the form of Integrated Antenatal Care (ANC) education and counseling for pregnant women. The results of implementing community service activities include enthusiastic pregnant women and increased knowledge with Integrated ANC examinations and providing counseling education regarding pregnancies, especially those at risk. With Integrated ANC counseling activities to improve the health level of mothers and fetuses during pregnancy to prevent complications during pregnancy, more and more pregnant women are aware of the importance of Integrated ANC examinations.



© year The Authors. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Link: <https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas>

Submit: 13-11-2024

Accepted: 22-11-2024

Published: 25-11-2024

## PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil maupun janin yang dikandungnya. Upaya pelayanan tersebut merupakan

salah satu upaya pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil. Salah satu factor yang mempengaruhi hasil kesehatan baik untuk ibu dan janin adalah dengan antenatal care. Prevalensi

angka kematian dan komplikasi dalam kehamilan dapat dikurangi dengan antenatal care (ANC) secara teratur yang bermanfaat untuk memonitor kesehatan ibu hamil dan janinnya (Kemenkes, 2018).

Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara dalam Rencana Strategi Dinas Kesehatan 2017-2022 (Renstra Dinkes) mengidentifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung terkait kesehatan ibu dan anak yaitu belum optimalnya pelayanan kesehatan ibu hamil K4 dan masih ditemukannya ibu hamil Kurang Energi Klinik (KEK) yang diakibatkan salah satunya belum semua ibu hamil mendapatkan pelayanan KIA sesuai standard. Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan KI dan K4. Cakupan KI adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Masih banyak ibu hamil yang belum memenuhi kunjungan cakupan K4, banyak ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC pertama namun tidak sampai diteruskan sampai dengan kunjungan ke-4 pada trimester 3, dalam kasus seperti ini banyak ibu hamil yang tidak terpantau kehamilannya oleh petugas Kesehatan. Kondisi tersebut merupakan pemicu dan membuka peluang terjadinya kematian ibu pada saat melahirkan dan bayi yang dikandungnya. Permasalahan tersebut memang harus diantisipasi dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama ibu hamil melalui penyuluhan dan melakukan komunikasi intersif baik kepada ibu hamil maupun keluarga agar dapat memeriksakan kehamilannya sesuai standar yang telah ditetapkan (Utami & Ummah, 2022).

Partisipasi dalam pembangunan kesehatan didefinisikan sebagai suatu peran serta seluruh anggota masyarakat baik individu, keluarga maupun kelompok untuk bersama-sama mengambil tanggung jawab, mengembangkan kemandirian, menggerakkan dan melaksanakan upaya kesehatan. Pemeriksaan kehamilan atau antenatal care penting untuk menjamin agar proses kehamilan dapat berjalan dengan baik dan mendeteksi ibu hamil yang tidak normal sehingga komplikasi yang mungkin terjadi selama masa kehamilan dapat terdeteksi secara dini serta tertangani secara memadai (Herinawati et al., 2021).

Hasil penelitian menyebutkan bahwa kejadian ibu hamil yang mengalami permasalahan kesehatan contohnya kurang energi kronik akibat beberapa faktor dan salah satunya karena ketidakdisiplinan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan antenatal care sebesar 43% (Mbohong et al., 2022) (Ummah & Utami, 2024). Hal ini didukung hasil penelitian menyebutkan bahwa penyuluhan dan konseling pada ibu hamil pada ANC bermanfaat dalam mendeteksi awal komplikasi seperti anemia terkait status nutrisi ibu hamil selama masa kehamilan (Ummah & Utami, 2022).

Antenatal care adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu hamil selama masa kehamilan yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan (Kemenkes, 2018). Antenatal care memiliki beberapa tujuan diantaranya kunjungan awal dan kunjungan ulang dimana manfaatnya untuk mengumpulkan informasi memantau kemajuan kehamilan, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mengenali secara dini ketidaknormalan, dan mempersiapkan persalinan cukup bulan serta mempersiapkan peran ibu dan keluarga dalam menerima kelahiran. Faktor yang menghambat ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan melalui antenatal care di fasilitas kesehatan yaitu sumber daya manusia ibu hamil yang rendah, kondisi sosial dan ekonomi yang rendah dan sikap pelaksana terhadap program yang

pasif. Sumber daya manusia ibu hamil yang rendah dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan ibu mengenai antenatal care khususnya pada usia kehamilan trimester pertama (Shiyam et al., 2020).

Strategi dalam meningkatkan pembangunan kesehatan adalah pemberdayaan dan peningkatkan peran dari ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara terpadu (Rohani et al., 2022). Upaya dalam mencapai strategi peningkatan kesehatan ibu hamil dengan adanya pemberian pengetahuan mengenai antenatal care terpadu. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan konseling terkait edukasi antenatal care untuk ibu hamil. Ibu hamil dapat berperan aktif secara individu dalam pelaksanaan antenatal care terpadu untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan janin pada masa kehamilan. Perawatan kehamilan atau yang sering disebut dengan antenatal care ditujukan kepada ibu hamil sebelum dan selama hamil dengan tujuan mendeteksi secara dini masalah kesehatan ibu dan janin, memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan serta perencanaan persalinan. Antenatal care Terpadu memiliki peran dalam memberikan konseling secara standar pelayanan kesehatan professional sehingga harus menjadi perhatian bagi ibu hamil selama masa kehamilan. Pelaksanaan tindak lanjutnya dalam bentuk pemberian edukasi dan konseling sesuai dengan program dalam pemeriksaan antenatal care terpadu. Antenatal care terpadu yang dini dan sedini mungkin akan dapat meningkatkan kualitas ibu hamil dan mencegah angka kematian ibu dan bayi serta meningkatkan cakupan ANC di Posyandu Anggrek Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat Tulungagung.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan penyuluhan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sukarela guna bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang Pentingnya ANC terpadu selama Kehamilan. Dengan melakukan kegiatan penyuluhan yang dilakukan secara berkelompok. Peran

petugas kesehatan sangat diprioritaskan guna mendukung kegiatan ini. Setelah mengikuti penyuluhan ini diharapkan para ibu hamil melakukan kunjungan ANC secara rutin selama kehamilan. Penyuluhan dilaksanakan pada hari Kamis, 7 November 2024 bertempat di Posyandu Anggrek Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat Tulungagung. Penyuluhan dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi dengan media Leaflet. Sasaran dan target penyuluhan ini adalah semua ibu hamil di Posyandu Anggrek.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Kegiatan edukasi dan konseling yang telah dilaksanakan dengan sasaran ibu hamil dengan umur kehamilan yang bervariasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan edukasi dengan menggunakan media leaflet. Evaluasi dari kegiatan ini yakni dilihat dari antusias dan rasa senang ibu hamil yang dilakukan kunjungan. Peningkatan kemauan dan pengetahuan ibu dalam melakukan pemeriksaan ANC akan mencegah dan mengurangi terjadinya komplikasi bagi ibu hamil. Pengetahuan Kesehatan merupakan faktor penting untuk menyadari hak dan status kesehatan ibu hamil dalam mencari pelayanan kesehatan yang tepat. Studi telah mengungkapkan bahwa pengetahuan yang cukup tentang manfaat ANC dan komplikasi yang terkait dengan kehamilan memainkan peran dalam pemanfaatan layanan ANC yang sesuai dengan tujuan Pembangunan berkelanjutan (SDGs) yaitu berkonsolidasi dan memperkuat system kesehatan serta memperluas kunjungan untuk memaksimalkan kesehatan dan kesejahteraan keluarga dan Masyarakat (Aziz Ali et al., 2018) (Tunçalp, Pena-Rosas et al., 2017).

Pemeriksaan kehamilan atau Antenatal Care penting untuk menjamin agar proses kehamilan dapat berjalan dengan baik dan mendeteksi ibu hamil yang tidak normal sehingga komplikasi yang mungkin terjadi selama masa kehamilan dapat terdeteksi secara dini serta tertangani

secara memadai. Untuk itu, diperlukan upaya dan tindakan semua kalangan, baik lintas sektoral maupun lintas program, agar berperan aktif dalam menurunkan angka kematian ibu dan balita. Pemeriksaan Antenatal Care yang berkualitas, teratur, dan berkelanjutan selama kehamilan dapat menentukan status Kesehatan ibu hamil dan bayi yang dilahirkan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan edukasi bagi ibu hamil mengenai pentingnya melakukan Antenatal Care Terpadu sebagai deteksi dini terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan.

Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah tercapainya pemeriksaan ANC yang sudah direncanakan untuk ibu hamil dan edukasi tentang kehamilan. Hasil capaian adalah jumlah sasaran yang sesuai dengan target yang diharapkan yaitu 100% ibu hamil dilakukan pemeriksaan ANC secara teratur. Dalam pelaksanaan antenatal care, ibu akan semakin teratur memeriksakan kehamilannya jika mendapat dukungan besar dari keluarga. Dalam hal ini dukungan dari suami, keluarga dan masyarakat sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan pelaksanaan ANC. Pelayanan yang diberikan pada saat kunjungan ANC dengan standar 10 T, yaitu: Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, tekanan darah, tentukan/nilai status gizi (ukur LiLa), tinggi fundus uteri, tentukan presentasi janin dan 4 denyut jantung janin, Imunisasi Tetanus Toxoid, Tablet besi, Tes laboratorium, tatalaksana kasus, temu wicara atau konseling (termasuk P4K, KB pascasalin, tempat pelayanan ANC, tanda bahaya kehamilan, tanda-tanda persalin serta informasi yang diberikan terkait kehamilan, persalinan, dan nifas).

## RENCANA TINDAK LANJUT

Dari hasil diskusi dengan Kader Posyandu, dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini ibu hamil sangat antusias dan mengunjungi pos kesehatan untuk melakukan pemeriksaan dan menerima edukasi serta konseling mengenai Antenatal care Terpadu serta diharapkan dapat meningkatkan angka kunjungan K4 di

desa setempat. Namun kegiatan ini juga diharapkan tidak berakhir pada kegiatan pengabdian, tetapi bisa dibentuk kerjasama dalam penyebaran tentang ANC dan masalah kesehatan masyarakat lainnya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sudah dilakukan berupa edukasi dan konseling mengenai Antenatal Care Terpadu pada ibu hamil dengan penyampian materi menggunakan media leaflet dan alat-alat kesehatan yang digunakan untuk pemeriksaan Antenatal Care. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ibu hamil antusias dan meningkat pengetahuan dengan adanya pemeriksaan ANC Terpadu dan pemberian edukasi konseling mengenai kehamilan terutama yang beresiko. Dengan adanya kegiatan konseling ANC Terpadu meningkatkan taraf kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan untuk mencegah terjadinya komplikasi dalam kehamilan, semakin banyak ibu hamil yang sadar akan pentingnya pemeriksaan ANC Terpadu akan meningkatkan kepedulian ibu terhadap kehamilannya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara Malang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pengelola Posyandu Anggrek Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat Tulungagung yang telah memberikan izin serta membantu pengabdian kepada masyarakat ini serta semua peserta ibu hamil yang berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan ini, dan semua pihak yang ikut andil dalam kegiatan PKM ini.

## REFERENSI

- Aziz Ali, S., Ahmed Dero, A., Aziz Ali, S., & Bano Ali, G. (2018). Factors affecting the utilization of antenatal care among pregnant women: A literature review. *Journal of Pregnancy and Neonatal Medicine*, 2(2), 41–45. [10.35841/neonatal-medicine.2.2.41-45](https://doi.org/10.35841/neonatal-medicine.2.2.41-45)
- Herinawati, H., Iksaruddin, I., Murtiyarini, I., & Nst, A. F. D. (2021). Pentingnya Antenatal Care (ANC) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan oleh Tenaga Kesehatan di Desa Penyengat Olak Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 11–15.
- Kemenkes. (2018). *Indikator Angka Kematian Maternal (MMR dan AKI) dan Penyebab*.
- Mbohong, C., Husen, E., Imul, A., Mandes, H., & Janggu, J. P. (2022). Pemerdayaan Ibu Hamil Melalui Pelayanan Antenatal care Untuk Mencegah Kekurangan Energi Kronik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 481–485.
- Rohani, Veradilla, & Kusyani, I. (2022). Edukasi pelayanan antenatal care pada masa pandemi. *Community Development Journal*, 3(2), 410–413.
- Shiyam, R. L., Purnaweni, H., & Rahman, A. Z. (2020). Pencegahan Stunting Melalui Program Gemarikan oleh Posyandu di Kabupaten Jepara. *Journal of Public Policy and Management Review*, 11(1), 1–12. [10.14710/jppmr.v11i1.32917](https://doi.org/10.14710/jppmr.v11i1.32917)
- Tunçalp, Pena-Rosas, J. P., Lawrie, T., Bucagu, M., Oladapo, O. T., Portela, A., & Metin Gülmezoglu, A. (2017). WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience—going beyond survival. *BJOG: An International Journal of Obstetrics and Gynaecology*, 124(6), 860–862. <https://doi.org/10.1111/1471-0528.14599>
- Ummah, W., & Utami, W. T. (2022). HUBUNGAN POLA MAKAN DAN KUALITAS TIDUR DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL. *Journal Nursing Care and Biomolecular (JNC)*, 7(2). <https://jnc.stikesmaharani.ac.id/index.php/JNC/article/view/284/276>
- Ummah, W., & Utami, W. T. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kekurangan Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil: Literatur Review. *ASSYIFA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 189–196. <https://doi.org/10.62085/ajk.v2i1.59>
- Utami, W. T., & Ummah, W. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelayanan ANC Terpadu Ditinjau dari Sikap dan Dukungan Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Dau Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 6(2), 106–115. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/2491>